

PERTANIAN-PANGAN
(JAGUNG)

LAPORAN AKHIR TAHUN III
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL
MASTERPLAN PERCEPATAN DAN PERLUASAN
PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA 2011 – 2025
(PENTRANAS MP3EI 2011-2025)

TEMA/KORIDOR:

PUSAT PRODUKSI DAN PENGOLAHAN PERTANIAN-PANGAN, PERKEBUNAN,
PERIKANAN, MIGAS DAN PERTAMBANGAN NASIONAL
(KORIDOR SULAWESI)

TOPIK PENELITIAN

PENGEMBANGAN MODEL KEMITRAAN
AGROINDUSTRI JAGUNG TERPADU

(PILOT PLAN DI KABUPATEN TAKALAR, SULSEL)

Dr. rer.nat. Zainal, STP., MFoodTech.

Dr. Ir. Dahrul Syah

Dr. Ir. Feri Kusnandar, MSc

Dr. Andi Nurfaidah Rahman, STP., MS.



UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOVEMBER 2014

9. Institusi lain yang terlibat : Pemda TK II Takalar, CV. Mutiah Jaya dan UD Rahmi
(Pengumpul dan Pengolah Jagung) , Kelompok Tani

SALAKA II

10. Sumber biaya selain Dikti: Pemda TK II Takalar sebesar Rp 100 Juta (IN KIND)

11. Keterangan lain yang dianggap perlu: Mitra Pemda dan Industri menyediakan sarana dalam bentuk Inkind

Pengembangan Model Kemitraan Agroindustri Jagung Terpadu (Pilot Plan di Kabupaten Takalar, Sulsel)

Abstrak

Tujuan jangka pendek dari penelitian kaji tindak ini adalah tersusunnya **Model Kemitraan Agroindustri Jagung Terpadu** yang implementasinya dalam **bentuk pilot plan**. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah meningkatnya pendapatan, kesejahteraan petani/pelaku usaha melalui peningkatan nilai tambah dengan jalan mengembangkan kawasan agroindustri jagung terpadu di Kabupaten Takalar serta terwujudnya kemandirian masyarakat tani dan pelaku usaha di kawasan tersebut dalam mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki di daerah. Model Kelembagaan BUMP Jagung Terpadu, tahun kedua pengembangan Sistem Budidaya, Penanganan dan Pengolahan Jagung, tahun ke tiga adalah Pengembangan Sistem dan Strategi Pemasaran Jagung. Pada setiap tahapan kegiatan dilakukan pengumpulan data primer dan sekunder, penyusunan model dan desain material input, implementasi dalam bentuk pendampingan. Mitra Pemda Takalar melaksanakan fungsi koordinasi, penyediaan fasilitas dan sarana/prasarana untuk operasionalisasi BUMP, pembinaan petani dalam usaha tani jagung, dan penyediaan modal usaha tani sementara mitra industri Mendorong KUD/KUT untuk berperan aktif dalam merintis pendirian BUMP dengan membuka akses dan jaminan pembelian jagung pipil lokal sesuai kesepakatan (adanya jaminan harga dan mutu). Indikator yang dianalisis adalah: (a) produktivitas jagung/ha; (b) jumlah petani dan kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan; (c) jumlah modal untuk usaha tani dan pasca panen yang tersedia; (d) program penyuluhan untuk peningkatan usaha tani dan operasionalisasi BUMP; dan (e) persentase jagung pipil yang memenuhi persyaratan bahan baku industri. Tahun ketiga penelitian ini merupakan lanjutan kegiatan dua tahun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jagung yang ditangani dengan baik atau mengikuti konsep *Good Handling Practices* menghasilkan kualitas jagung yang baik dan dihargai oleh pembeli dengan harga tinggi. Margin harga yang bisa diperoleh dengan penanganan yang baik adalah Rp. 500/kg jagung pipil. Hal ini mampu meningkatkan pendapatan petani.

Kata Kunci: Jagung, Agroindustri, BUMP, Pilot plan, terpadu